

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORD SQUARE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS SD
NEGERI NGARESREJO SIDOARJO**

Rif'atul Afifatur Rohinun¹, M Thamrin Hidayat², Sunanto³, Pance Mariati⁴

^{1,2,3,4} PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Rifatul.afifatur12@gmail.com, pmksthamrin@gmail.com, alif30@unusa.ac.id,
pancemariati@unusa.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning motivation of students in Science subject in grade IV of Ngaresrejo Elementary School, Sidoarjo. The learning process that is still centered on the teacher causes students to be less active, less enthusiastic and less interested in participating in learning. The purpose of this study is to analyze the level of student learning motivation before and after the implementation of Word Square media and to analyze the effect of the application of the media on student learning motivation. The research method The approach used is quantitative with One Group Pretest-Posttest Design, the subjects of this study were grade IV students of Ngaresrejo Elementary School with a total sampling technique. The research instrument was a questionnaire, pretest and posttest of learning motivation with 20 statement items, which after being tested for validity produced 15 valid statement items and had a Cronbach's Alpha reliability value of 0.781 so that it was declared reliable. The results showed that the average student learning motivation before the implementation of Word Square media was 51.09 and increased after the implementation of Word Square media to . The results of the hypothesis test indicate a significant effect of the implementation of Word Square media on student learning motivation in science. Therefore, it can be concluded that the implementation of Word Square learning media has a positive effect on the learning motivation of fourth-grade students at SDN Ngaresrejo Sidoarjo in science

Keywords: *Word Square Media, Learning Motivation, Science.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Ngaresrejo Sidoarjo. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, kurang antusias dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Word Square* serta menganalisis pengaruh penerapan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Ngaresrejo dengan teknik sampling total. Instrumen penelitian berupa angket, *pretest* dan *posttest* motivasi belajar dengan 20 butir pernyataan, yang setelah diuji validitas menghasilkan 15 butir pernyataan valid dan memiliki nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,781 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penerapan media *Word Square* sebesar 51,09 dan mengalami peningkatan setelah penerapan media *Word*

Square. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Word Square* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Ngaresrejo Sidoarjo pada mata pelajaran IPAS.

Kata kunci: Media *Word Square*, Motivasi Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aktifitas universal di kehidupan manusia karena pendidikan tersedia dimana saja. Pendidikan ialah usaha atau proses peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari pendidik melalui berbagai kegiatan baik dalam bentuk belajar, mengajar maupun praktek.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa untuk belajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang menggerakkan siswa untuk belajar, mempertahankan ketekunan serta mengarahkan aktivitas belajar menuju tujuan yang ingin dicapai. Tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif.

Syaiful Bahri Djaramah (2008; 152-155) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar

diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut: 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, 2) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, 3) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar, 4) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Pada tingkat sekolah dasar, terdapat berbagai mata pelajaran, salah satunya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dalam konteks pendidikan IPAS, tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kompleks. Salah satu media pembelajaran yang diyakini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah Media *Word Square*. Media ini menggabungkan unsur permainan dan pembelajaran, di mana siswa diajak untuk mencari dan menemukan kata-kata kunci yang terkait dengan materi pelajaran dalam sebuah kotak kata. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif

siswa, tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap materi yang dipelajari karena adanya unsur tantangan dan kesenangan dalam mencari kata-kata. Selain itu, Media *Word Square* juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam konteks pembelajaran IPAS, penerapan Media *Word Square* dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini sangat penting mengingat banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi IPAS karena sifatnya yang abstrak dan memerlukan penalaran logis. Dengan demikian, penerapan Media *Word Square* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan Media pembelajaran *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Sehingga dapat ditemukan alternatif metode pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang IPAS.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Oktober 2025 di SDN 01 Sukodono tepatnya di kelas IV, peneliti mengamati proses pembelajaran IPAS berlangsung siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, siswa kurang kritis dengan mata pelajaran yang diajarkan misalnya bertanya atau bahkan enggan bertanya jika kurang mengerti. Peneliti juga melakukan wawancara saat jam istirahat dengan guru kelas serta guru mata pelajaran IPAS, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPAS berdampak pada hasil belajar dan Motivasinya, dalam proses pembelajaran guru kurang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga terlihat kelesuan dalam belajar. Selain itu juga diperoleh informasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD NEGERI Ngaresrejo pada mata pelajaran IPAS adalah 67 dengan ketuntasan klasikal 85%.

Berdasarkan permasalahan diatas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS rendah. Peneliti berusaha mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara melakukan pembelajaran yang berorientasi pada siswa

menggunakan media pembelajaran yang lebih tepat. Media yang cocok untuk mengatasi permasalahan diatas adalah media pembelajaran *Word Square*.

Dipilihnya media pembelajaran *Word Square* karena kelebihanannya yakni dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis. Selain itu kelebihanannya dari media pembelajaran *Word Square* ini adalah dapat meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, selain itu pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran dan dapat melatih sikap teliti, efektif dan kritis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Desain ini merupakan desain eksperimental yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan *pretest* dan *posttest*. Dalam desain ini, hanya satu kelompok yang digunakan sebagai objek penelitian. Kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk menentukan kondisi awal, kemudian diberikan perlakuan tertentu, dan akhirnya diberikan *posttest* untuk melihat perubahan atau efek yang

timbul setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menentukan efektivitas perlakuan yang diterapkan. Motivasi belajar merupakan variabel terikat. Pola hubungannya akan tampak sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan

O1 : Observasi sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan

O2 : Observasi setelah diberikan perlakuan

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian telah dilakukan dengan rancangan *One Group Pretest–Posttest* di SDN Ngaresrejo Sidoarjo dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 33 siswa pada mata pelajaran IPAS materi Keragaman Budaya dan Kearifan lokal Indonesia menggunakan media *Word Square*. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap butir pernyataan dalam angket motivasi belajar pada penelitian. Pengujian

validitas juga bertujuan untuk memastikan setiap item pernyataan mampu mengukur aspek motivasi belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* yang berasal dari hasil penyebaran angket kepada 33 responden dengan taraf signifikansi 5%. Diperoleh nilai r tabel sebesar 0,344 ($df = n - 2 = 31$). Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel, sedangkan apabila r hitung $< r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Berikut disajikan hasil uji nvaliditas instrumen angket motivasi belajar:

Tabel 3. 1 Uji Validitas Instrumen

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,516	0,344	Valid
2	0,291	0,344	Tidak Valid
3	0,500	0,344	Valid
4	0,379	0,344	Valid
5	0,497	0,344	Valid
6	0,557	0,344	Valid
7	0,642	0,344	Valid
8	0,306	0,344	Tidak Valid
9	0,645	0,344	Valid
10	0,521	0,344	Valid
11	0,559	0,344	Valid
12	0,274	0,344	Tidak Valid
13	0,319	0,344	Tidak Valid
14	0,633	0,344	Valid
15	0,566	0,344	Valid
16	0,297	0,344	Tidak Valid
17	0,363	0,344	Valid
18	0,382	0,344	Valid
19	0,370	0,344	Valid
20	0,403	0,344	Valid

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, terdapat 15 butir pernyataan yang memenuhi kriteria Valid dan 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu 2,8,12,13,16. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	20

Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dengan cara membandingkan interpretasi dengan nilai *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap Variabel.

Berdasarkan Tabel Uji reliabilitas dilakukan terhadap 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Hasil analisis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,781. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Motivasi Belajar Siswa sebelum Penerapan Media *Word Square*

Berdasarkan tabel 3.2 dibawah diketahui bahwa rata-rata (*mean*) motivasi belajar sebelum penerapan

media *Word Square* sebesar 51,0909 dengan standar deviasi sebesar 2,21308 menunjukkan bahwa variasi skor motivasi belajar siswa relatif kecil sehingga tingkat motivasi belajar siswa sebelum perlakuan cenderung homogen. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Analisis Motivasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	33	47.00	55.00	51.0909	2.21308
Valid N (listwise)	33				

4. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media *Word Square*

Data motivasi belajar siswa sesudah penerapan media *Word Square* diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar (*posttest*) yang diberikan kepada siswa Kelas IV SDN Ngaresrejo setelah pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah memperoleh perlakuan berupa penggunaan media *Word Square* dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Analisis Sesudah Penerapan Media WORE

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttest	33	48.00	80.00	62.4848	8.10910
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa setelah penerapan media *Word Square* sebesar 62,4848. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata motivasi belajar sebelum penerapan media *Word Square*, yaitu sebesar 51,0909.

Peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Word Square* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga meningkat karena media *Word Square* memungkinkan siswa untuk aktif mencari jawaban dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Maka dapat diketahui bahwa penerapan media *Word Square* memberikan perubahan positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan media *Word Square* berdistribusi normal atau

tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan jumlah responden 33 siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *Sig* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai *Sig* > 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.4 Uji Normalitas Motivasi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.114	33	.200 [*]	.953	33	.165
posttest	.134	33	.139	.971	33	.505

Berdasarkan tabel 3.4 diatas nilai *Sig* pada data *pretest* sebesar 0,165, sedangkan nilai *Sig* pada data *posttest* sebesar 0,505. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (*Sig* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Word Square* berdistribusi normal.

Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

IPAS materi keragaman budaya dan kearifan lokal Indonesia.

6. Analisis Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Media *Word Square* Per indikator

Hasil angket motivasi belajar sebelum diterapkan media pembelajaran *Word Square* pada penelitian ini masih tergolong sedang dengan rentang nilai yang diperoleh antara 47 hingga 57. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kisaran 50–53, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan belum mencapai kategori yang optimal

Sedangkan hasil angket motivasi belajar setelah diterapkannya media pembelajaran *Word Square* menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar siswa berada pada rentang 48 hingga 85. Apabila data tersebut dibandingkan dengan hasil *pretest*, sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor motivasi belajar. Beberapa siswa bahkan memperoleh peningkatan yang cukup signifikan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *Word Square* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik dan menyenangkan. Selama kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya

mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan mencari jawaban, mencocokkan kata, berdiskusi, serta menyelesaikan permainan edukatif yang terdapat pada media *Word Square*.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
- H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 3.5 *Posttest* Motivasi Belajar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-11.39394	8.80319	1.53244	-14.51542	-8.27246	-7.435	32	.000

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas diperoleh nilai mean difference sebesar -11,39394. Tanda negatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*, sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan media *Word Square*. Selanjutnya, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -7,435 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 32.

Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi keragaman budaya dan kearifan lokal Indonesia.

8. Analisis peningkatan motivasi belajar (*N-Gain*)

Analisis *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya media *Word Square* pada mata pelajaran IPAS. Perhitungan *N-Gain* digunakan untuk mengukur

efektivitas perlakuan yang diberikan dengan membandingkan skor motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan media pembelajaran. Melalui analisis ini, dapat diketahui besarnya peningkatan motivasi belajar yang terjadi pada masing-masing indikator motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, analisis *N-Gain* dilakukan berdasarkan lima indikator motivasi belajar, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hasil analisis *N-Gain* pada setiap indikator digunakan untuk mengetahui kategori peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media *Word Square*.

Kriteria interpretasi nilai *N-Gain* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada klasifikasi Hake, yaitu nilai $N-Gain \geq 0,70$ termasuk kategori tinggi, nilai $0,30 \leq N-Gain < 0,70$ termasuk kategori sedang, dan nilai $N-Gain < 0,30$ termasuk kategori rendah. Hasil analisis *N-Gain* motivasi belajar

siswa dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 *N-Gain Posttest* motivasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGainA	33	-.40	1.00	.4225	.38156
NGainB	33	-.75	1.00	.4201	.46644
NGainC	33	-3.00	1.00	.2536	.85667
NGainD	33	-.33	1.00	.3367	.37588
NGainE	33	-1.25	1.00	.1728	.53112
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan hasil analisis *N-Gain* terhadap motivasi belajar siswa yang terdiri atas lima indikator, diperoleh rata-rata *N-Gain* yang bervariasi pada setiap indikator. Indikator A memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,4225 dan termasuk kategori sedang. Indikator B memperoleh rata-rata sebesar 0,4201 dengan kategori sedang. Selanjutnya, indikator C memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,2536 yang termasuk kategori rendah. Indikator D memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,3367 dengan kategori sedang, sedangkan indikator E memperoleh rata-rata sebesar 0,1728 yang termasuk kategori rendah.

Secara keseluruhan, rata-rata *N-Gain* motivasi belajar siswa sebesar

0,3211 sehingga berada pada kategori sedang. Peningkatan motivasi belajar yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa penggunaan media *Word Square* memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media pembelajaran *Word Square* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Ngaresrejo pada mata pelajaran IPAS materi keragaman budaya dan kearifan lokal Indonesia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Word Square* masih tergolong relatif rendah. Hal ini terlihat dari hasil angket pretest yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki antusiasme, keaktifan, serta dorongan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Kondisi

tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang sebelumnya masih didominasi metode konvensional sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan.

2. Motivasi belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran Word Square mengalami peningkatan. Pembelajaran yang dikemas melalui aktivitas mencari dan mencocokkan kata dalam kotak Word Square mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif, lebih berani berpartisipasi, lebih antusias mengikuti pembelajaran, serta lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Word Square berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil daripada taraf

signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar 0,3211 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan media *Word Square* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tingkat efektivitas sedang. Dengan demikian, media pembelajaran Word Square dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, & Wedra Aprison. (2024). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 22–30.
<https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.213>
- Febriani, R., & Lucyana, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Pasundan 1 Kota Serang. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 80–94.
<https://doi.org/10.47080/progress>

- .v1i1.131
- Hasan, M., Binti Anisaul Khasanah, Mp., Ros Endah Happy Patriyani, Mp., Nahriana, Mk., Heny Trikusuma Hidayati, Mp., Zaifatur Ridha, Mp., Rita Umami, Mp., Rahmatullah, Mp., Nur Rahmah, M., Nurmitasari, Mp., Inanna, Mp., Masdiana, Mp. D., Mainuddin, M., Robia Astuti, Mp., DrTuti Khairani Harahap, Mp., & Triwik Sri Mulati, Ms. (2021). *Media Pembelajaran*. Hidayati, N., & Press, A. (2021). *Keberagaman Budaya dan Tradisi Indonesia*.
- Made, A., & Vairagya Yogantari, M. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi. *Senada 2018 STD Bali*, 292–301.
- Mohammad Dokhi, Theodora Hadumaon Siagian, Sukim, Ika Yuni Wulansari, Dwi Winanto Hadi, N. S. (PDSPK). (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK)*, 1–67. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf
- Nunu Andriani, Mulyadi, M., & Abd. Hakim Naba. (2022). Analisis Penggunaan Model *Word Square* untuk Memotivasi Belajar Siswa. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 151–159. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.371>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). *Media Pembelajaran*. In *Badan Penerbit UNM*.
- Purwanto, K. (2020). Penggunaan Pembelajaran Model *Word Square* Bagi Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vi Sdn 08 Sitiung. *Desember*, 1(2), 209–219. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Satin, U. (2016). Media Pendidikan, Peran dan fungsinya dalam pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 131–144. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/364/177>
- Ayudia Annisa Nur. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar,. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(April), h 26-27. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1350/755>
- Nunu Andriani, Mulyadi, M., & Abd. Hakim Naba. (2022). Analisis Penggunaan Model *Word Square* untuk Memotivasi Belajar Siswa. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 151–159. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.371>
- Puspa, Y. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Negeri* 94(1), 1–94. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2648/>
- Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal* |, 6(1), 73–82.

siswa di sekolah dasar,. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(April), h 26-27.<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1350/755>

Nunu Andriani, Mulyadi, M., & Abd. Hakim Naba. (2022). Analisis Penggunaan Model *Word Square* untuk Memotivasi Belajar Siswa. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 151–159. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.371>

Puspa, Y. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Negeri* 94(1), 1–94. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2648/>

Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal* |, 6(1), 73–82.

{Bibliography